



**UPAYA PENDAMPINGAN HIDUP ROHANI SISWA-SISWI
CALON KOMUNI PERTAMA SDI TONGATEY DI PAROKI ST.
MARTINUS NANGARORO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**

OLEH

Lusia Paulina Ipa Kromen Bhia

NIM: 2774

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**

2022/2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Upaya Pendampingan Hidup Rohani Siswa-siswi Calon Komuni Pertama SDI Tongatey di Paroki St. Martinus Nangaroro” karya,

Nama : Lusia Paulina Ipa Kromen Bhia

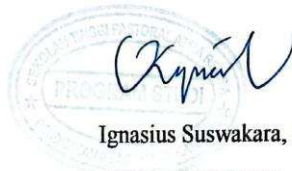
NIM : 2774

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi,

Ignasius Suswakara, S. Fil., M.Th

NIDN: 2730098301

Pembimbing,



Victoria Lalboy, Lic, Theo, Sp.

NIDN: 2711057301

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “UPAYA PENDAMPINGAN HIDUP ROHANI SISWA-SISWI CALON KOMUNI PERTAMA SDI TONGATEY DI PAROKI ST. MARTINUS NANGARORO” karya,

Nama : Lusia Paulina Ipa Kromen Bhia

NIM : 2774

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada

Hari/Tanggal Senin, 22 Mei 2023

Ende, 22 Mei 2023

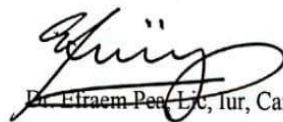
Penguji I



Frederikus Dhedhu, Lic.

NIDN: 2706096401

Penguji II



Dr. Efraem Pee L.C., Iur., Can.

NIDN: 2719126801

Mengesahkan

Ketua Sekolah



Frederikus Dhedhu, Lic.

NIDN: 2706096401

Pembimbing,



Victoria Lelboy, Lic, Theo, Sp.

NIDN: 2711057301

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusia Paulina Ipa Kromen Bhia

NIM/NIRM : 2774/

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan ini



Lusia Paulina Ipa Kromen Bhia

OTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

ih Dihadapan Tuhan, Pasti akan Digantikan Dengan
s Berjuang Dengan Sangat Keras. Tapi Kamu Harus
Tetap Berpegang Pada Janji Tuhan, Bahwa Taburanmu Yang Menyakitkan Itu
Akan Kamu Tuai Dengan sorak Sorai Dan Hatimu Akan Tuhan Penuhi
Dengan Damai Sejahtera”

PERSEMBAHAN

Untukmu kupersembahkan karya tulis ini :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas bimbingan dan berkat yang melimpah sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Sebagai bentuk bakti penulis kepada, Bapak Yoseph Marianus Bhia (Alm) dan Mama Maria Agelina Gunung Wuwur, Bibi Sisilia Bhia dan Bibi Nur Bhia yang dengan penuh cinta melahirkan, membesarkan, mendidik, memperhatikan, mencintai, serta membiayai penulis selama menempuh pendidikan.
3. Kakak adik yang terkasih: Andre Bhia, Oa Betan, Ensy Bhia, Celsy Bhia, Sahabat: Alexandro Alfaro, Kis Bewu, Priska Kuju, Yelin Ie, Melcis Rengga, Dorce Mbembe, yang telah mendukung dan mendokan penulis. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendukung dalam penulisan karya ini.

ABSTRAK

Bhia, Kromen Ipa Paulina, Lusia. 2023. “Upaya Pendampingan Hidup Rohani siswa-siswi Calon Komuni Pertama SDI Tongatey di Paroki St. Martinus Nangaroro”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Pembimbing Viktoria Lelboy, Lic. Theo, Sp.

Kata Kunci : Persiapan, Pendamping, Komuni I

Komuni pertama merupakan sebuah upacara juga sebagai tradisi Gereja Katolik dimana anak menerima Ekaristi kudus untuk pertama kalinya. Komuni pertama dapat diterima oleh umat yang telah dibaptis dan mengikuti rangkaian pelatihan dan pembinaan yang dilakukan kurang lebih 8 bulan dan umur bagi peserta calon komuni pertama yakni berusia 9 sampai 11 tahun, dengan harapan diusia itu anak dapat memahami materi pendampingan yang diberikan agar anak bisa menerapkan dalam hidup keseharian. Dengan adanya pendampingan komuni pertama diharapkan pendamping memberikan pengetahuan memadai tentang perayaan Ekaristi dan bagaimana anak dapat mengikuti perayaan Ekaristi dengan sungguh-sungguh. Didalam pendampingan banyak hal yang diajarkan seperti tata perayaan ekaristi, cara mengaku dosa, susunan liturgis, peralatan liturgis, dan sebagainya. Tujuan dari komuni pertama agar anak semakin menghayati perayaan ekaristi dengan berbagai hal yang diberikan lewat pendampingan komuni pertama. Namun kenyataan yang terjadi anak kurang mendapatkan pendampingan yang memadai terlebih khusus pada saat anak berada dirumah, dikarenakan kurangnya perhatian dari orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendampingan dalam hidup rohani bagi para calon komuni pertama di SDI Tongatey Paroki St. Martinus Nangaroro. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping melakukan pendampingan kepada anak calon komuni pertama dengan mengikut sertakan dalam pembinaan komuni pertama dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan, mengajak anak mengikuti perayaan Ekaristi sekaligus anak mengetahui sikap tubuh yang baik dalam mengikuti perayaan Ekaristi. Tantangan yang dihadapi oleh pendamping adalah kesulitan membagi waktu pada saat jadwal pendampingan bersamaan dengan kegiatan lain, serta karakter anak yang berbeda-beda dalam menerima materi pendampingan yang diberikan. Ada beberapa orangtua juga tetap memperhatikan pembinaan iman anak dengan melakukan berbagai upaya seperti mengajak anak mengikuti perayaan Ekaristi pada hari Minggu, menemani anak mengikuti kegiatan-kegiatan rohanian, mengajarkan anak doa-doa katolik.

ABSTRACT

Bhia, , Kromen Ipa Paulina, Lucy. 2023. "Spiritual Life Assistance Efforts of SDI Tongatey First Communion Candidate Students at St. Martinus Nangaroro Parish". *Thesis*. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksa Ende Pastoral College. Viktoria Lelboy's supervisor, Lic. Theo, Sp.

Keywords: Preparation, Companion, Communion I

First communion is a ceremony also a tradition of the Catholic Church in which the child receives the Holy Eucharist for the first time. First Communion can be received by people who have been baptized and follow a series of training and coaching carried out approximately 8 months and the age for prospective first communion participants is aged 9 to 11 years, with the hope that at that age children can understand the mentoring material provided so that children can apply it in daily life. With the assistance of first communion, it is hoped that the companion will provide adequate knowledge about the celebration of the Eucharist and how children can participate in the celebration of the Eucharist seriously. In accompaniment many things are taught such as the Eucharistic celebration system, how to confess, liturgical arrangements, liturgical equipment, and so on. The purpose of first communion is for children to live the Eucharistic celebration more with various things given through the assistance of first communion. However, the reality that occurs is that children do not get adequate assistance, especially when children are at home, due to lack of attention from parents. This study aims to analyze the impact of mentoring in spiritual life for candidates for first communion at SDI Tongatey Parish St. Martinus Nangaroro. The type of research used is qualitative research using interview, documentation and observation techniques. The results showed that the companion assisted the child of the candidate for first communion by participating in the formation of first communion by fulfilling the predetermined requirements, inviting children to participate in the Eucharistic celebration as well as knowing good posture in participating in the celebration of the Eucharist. The challenges faced by companions are the difficulty of dividing time during the mentoring schedule along with other activities, as well as the different characters of children in receiving the mentoring materials provided. There are some parents also continue to pay attention to the formation of children's faith by making various efforts such as inviting children to attend the Eucharist celebration on Sunday, accompanying children to participate in spiritual activities, teaching children Catholic prayers.

PRAKATA

Sebagai insan beriman, penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan berkat tuntutan kasih karunia Tuhan yang pemurah. Berbagai pengalaman yang dilewati dalam proses penulisan ini membuktikan campur tangan dan rahmat Tuhan. Dilain pihak, peneliti mengalami begitu banyak pihak yang mendukung dan memberikan kontribusi bagi perampung skripsi ini. Peneliti menyampaikan terima kasih bagi pihak-pihak yang secara langsung membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih yang pertama disampaikan kepada pembimbing Suster Victoria Lelboy, Lic.Th yang dengan setia meluangkan waktu, mendampingi, membimbing, memberi motivasi, dan memberi perhatian kepada penulis dengan sepenuh hati dalam proses penulisan Skripsi ini dari awal sampai terselesaikan dengan baik, kepada para dosen dan tenaga kependidikan Stipar Ende yang telah memotivasi dan mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti. Peneliti juga mau menyampaikan syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Frederikus Dhedhu, Lic selaku ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
2. Fransiskus Soda Betu, S.Fil, M.Pd selaku ketua Yayasan Persekolahan Santo Petrus Ende.
3. Orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan memenuhi kebutuhan penulis dengan caranya masing-masing, khususnya dalam belajar di lembaga Stipar.
4. Rekan seperjuangan dalam penulisan Skripsi Agustina Maran, Meldiana Fiani Padi, Agustina Y. Bhara, Marselina Anu, Ulbanus Theodorus Dao, Yoganisius Dari. Terimakasih untuk kebersamaan, kerja sama dalam susah maupun senang.
5. Para penjasa (RD. Klemens Soa, Pr.) dan Pastor Rekan (RD. Victorianus Ghea Naga, Pr.), Suster Bonita, Kepala Sekolah (Bapak Silvester M. Keo), rekan-rekan guru SMP Satap Nangaroro, teman-teman seperjuangan KKN (Asri Waku, Melin Bela, Yelin Pallem, Ida Amatuke), serta seluruh umat

paroki St. Martinus Nangaroro yang telah mendukung, memberikan masukan dan menjadi bagian penting penulis dalam melaksanakan masa KKN selama setahun.

Ende

Lusia Paulina Ipa Kromen Bhia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian.....	7
2.1.1 Pengertian Hidup Rohani	7
2.1.2 Ciri-ciri Kehidupan Rohani Yang Baik.....	7
2.2 Komuni Pertama.....	8
2.2.1 Tujuan Komuni Pertama	9
2.2.2 Manfaat Komuni Pertama	10

2.2.3 Syarat-syarat Penerimaan komuni Pertama Dari Paroki St.Martinus Nangaroro.....	11
2.3 Upaya Pendampingan Siswa-siswi Calon Komuni Pertama.....	11
2.3.1 Pengertian Pendampingan Hidup Rohani	11
2.3.2 Pentingnya Pendampingan Hidup Rohani Bagi Siswa-siswi Calon Komuni Pertama.....	12
2.3.3 Bentuk-bentuk Upaya Pendampingan Siswa-siswi Calon Komuni Pertama....	14
2.4 Pembinaan Liturgi Ekaristi	20
2.4.1 Sarana Dalam Persiapan Komuni Pertama	20
2.4.2 Simbol Dalam Perayaan Ekaristi	22
2.4.3 Simbol Dalam Material	25
2.4.4 Perlengkapan Misa	27
2.4.5 Busana Liturgi	29
2.4.6 Tata Gerak.....	31
2.5 Metode Pendampingan.....	35
2.6 Tantangan Yang Dihadapi Pendamping	37
2.7 Hasil Studi Terdahulu	38
2.8 Kerangka Teori.....	40
2.9 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Unit Analisis	42
3.3 Sumber Data.....	42
3.4 Pengumpulan Data	43
3.4.1 Wawancara.....	43
3.4.2 Dokumentasi	43

3.4.3 Observasi.....	44
3.5 Skema Data	44
3.6 Latar Dan Waktu Tempat penelitian	45
3.7 Uji Keabsahan Data.....	45
3.8 Teknik Analisis Data Dan Interpretasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
4.1 Profil Sekolah.....	47
4.1.1 Sejarah Berdirinya SD Inpres Tongatey	47
4.1.1.1 Visi	48
4.1.1.2 Misi	49
4.1.1.3 Tujuan	49
4.1.1.4 Tenaga Pendidikan	
4.1.2 Keadaan Geografis	50
4.1.3 Keadaan Demografis	50
4.1.4 Keadaan Sosial Religius.....	50
4.1.5 Keadaan Sosial Ekonomi	51
4.1.6 Keadaan Sosial Budaya.....	51
4.2 Deskripsi Tentang Narasumber.....	52
4.3 Hasil Penelitian	52
4.3.1 Persiapan Dalam Pendampingan.....	53
4.3.2 Proses Pendampingan.....	54
4.3.3 Hambatan Selama Pendampingan.....	55
4.3.4 Waktu Pelaksanaan	56
4.3.5 Perasaan Siswa-siswi Dalam Menerima Pembinaan Sebelum Komuni Pertama	56

4.3.6 Materi Komuni Pertama.....	56
4.3.7 Pendampingan Orang Tua.....	57
4.4 Analisis Dan Interpretasi Data	58
4.4.1 Proses Pendampingan Calon Komuni Pertama.....	58
4.4.2 Materi Pendampingan Komuni Pertama	59
4.4.3 Hambatan Dalam Pendampingan.....	60
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	